

## **PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PENGAPLIKASIAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING KEPADA ORANG TUA SERTA ANAK -ANAK KELAS 6 SEKOLAH DASAR DI DESA PUNGGUL**

**Ni Made Sunarsih<sup>1)</sup>, I Gusti Putu Ayu Jumentari<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ayujumentari@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pandemi covid-19 yang telah menyebar sejak akhir tahun 2019 sangat meresahkan masyarakat seluruh dunia. Dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran sangat di rasakan oleh seluruh siswa dan juga orang tua siswa, terlebih lagi bagi siswa SD di mana saat proses pembelajaran secara online siswa perlu pendampingan dari orang tua. Bagi orang tua yang telah memahami teknologi merupakan hal yang gampang saat mendampingi anak-anaknya berbeda dengan orang tua yang masih kurang paham teknologi pembelajaran melalui daring maka akan menimbulkan tekanan bagi siswa dan juga orang tuanya, sehingga perlu di berikan pelatihan juga kepada orang tua sehingga proses belajar menjadi lebih optimal. Demikian juga yang terjadi di Desa Punggul, di mana siswa dan orang tua siswa masih kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran daring tersebut. Melakukan edukasi dan simulasi kepada masyarakat khususnya siswa dan orang tua siswa SD di desa punggul tentang media pembelajaran daring yang sering digunakan seperti *Google Classroom*, *Google meet*, dan *Zoom* dengan fasilitas berupa laptop yang telah diberikan. Membuat grup bimbingan belajar anak-anak kelas 6 secara daring untuk membahas tugas dan materi yang diberikan oleh guru mereka.

**Kata Kunci:** Covid-19, pendampingan, Sosialisasi, Daring

### **ANALISIS SITUASI**

Punggul merupakan suatu wilayah administratif pemerintahan yang terletak di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Desa Punggul merupakan daerah dengan penduduk yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan seperti sekolah dasar sampai bahkan lulusan sarjana. Perbedaan tersebut tentu saja mempengaruhi pemahaman mengenai sistem pembelajaran terutama saat masa pandemi. Terdapat keluhan dari beberapa orang tua yang sudah cukup dipusingkan dengan keadaan ekonomi yang memburuk lalu ditambah dengan

kewajiban orang tua dalam membimbing anak – anak mereka. Secara geografis Desa Punggul merupakan daerah dataran dan berada pada ketinggian 200 – 300 meter diatas permukaan laut. Letak Desa Punggul berada disebelah timur ibukota kecamatan berjarak 1 Km dan Pemerintah Kabupaten Badung Sempidi dengan jarak kurang lebih 15 Km serta berada di jalur cukup strategis dan lancar untuk lalulintas wisata, serta lancar dalam roda perekonomian. Desa Punggul mewilayahi 5 (lima) banjar dinas yaitu, Banjar Dinas Teguan, Banjar Dinas Padang, Banjar Dinas

Tengah, Banjar Dinas Trinadi, Banjar Dinas Kelodan. Memiliki 2 Sekolah dasar, yaitu SDN 1 Punggul dan SDN 2 Punggul.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan dari bidang pendidikan, saat ini sekolah-sekolah di Desa Punggul menggunakan pembelajaran sistem daring seperti memberikan materi serta tugas melalui whatsapp grup, hanya saja para orang tua atau wali siswa akan diinfokan sewaktu-waktu untuk mengumpulkan tugas anak-anak mereka seperti di SDN 1 Punggul. Desa punggul telah mendapat bantuan fasilitas laptop untuk kelas 5 dan 6 SD dimana fasilitas tersebut seharusnya bisa di gunakan dengan optimal di musim pandemi ini, akan tetapi karena keterbatasan orang tua dan siswa mengenai teknologi sehingga fasilitas tersebut menjadi tidak berguna, bahkan fasilitas yang telah diberikan kepada anak-anak kelas 5 dan 6 hanya menjadi pajangan di rumah peserta didik karena minimnya pengetahuan dalam pemakaian alat tersebut. Untuk meningkatkan minat belajar siswa maka langkah yang bisa dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan pendampingan mengenai berbagai metode pembelajaran daring yang bisa dilakukan selama pandemi covid -19 sehingga waktu anak-anak tidak terbuang percuma dan lebih banyak melakukan hal-hal di luar pendidikan, apalagi bagi siswa kelas 5 dan 6 yang akan segera menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, para siswa harus memiliki kemampuan yang memadai untuk bisa mengikuti pembelajaran di jenjang yang lebih

tinggi apalagi dengan sistem pembelajaran yang sama, sehingga perlu persiapan bagi siswa dan orang tua untuk bisa mengikutinya dengan baik.

Selain masalah tersebut, banyak masyarakat yang di PHK dari tempat mereka bekerja, terlebih mereka yang bekerja di dunia pariwisata secara terpaksa mereka tidak bisa bekerja. Begitu pula dengan kegiatan sosial dan upacara keagamaan, kegiatan STT (Sekaa Teruna Teruni) di Desa Punggul banyak yang dibatalkan akibat adanya virus Corona, seperti kegiatan rapat rutin, bazaar, dan perayaan ulang tahun STT. Pada upacara keagamaan hanya pemuka agama (Pemangku) dan Kelian banjar dan beberapa masyarakat yang bisa melaksanakan prosesi keagamaan di pura dan masyarakat lainnya hanya sembahyang dari rumah, karena tidak diizinkan untuk melakukan kegiatan yang melibatkan banyak orang. Melihat kondisi tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar berinisiatif untuk membantu masyarakat di Desa Punggul dengan dijadikannya para siswa kelas 6 sekolah dasar serta orang tuanya sebagai mitra atau masyarakat sasaran.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan di Desa Punggul, adapun permasalahan mitra antara lain:

1. Terdapat keluhan dari orang tua lainnya serta aparat desa yang prihatin dengan keadaan fasilitas berupa laptop yang telah diberikan serta pemasangan akses internet

- yang malah digunakan untuk hal lain selain hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Hal ini terjadi karena rendahnya pemahaman anak-anak mengenai media pembelajaran daring sehingga fasilitas-fasilitas tersebut tidak dapat digunakan secara optimal.
2. Banyaknya tugas serta minimnya pemahaman anak-anak mengenai pembelajaran di sekolah sehingga menyebabkan tugas tersebut dikerjakan secara sembarangan bahkan anak-anak merasa terbebani dengan tugas sehingga malas mengerjakan tugas tersebut.
  3. Rendahnya pemahaman orang tua dan siswa mengenai teknologi dan penggunaan metode pembelajaran daring.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan mitra yang ada di Desa Punggul terkait dengan pandemic Virus Corona, maka solusi yang dapat diberikan antara lain:

1. Mengedukasi dan melakukan simulasi dengan masyarakat sasaran tentang media pembelajaran daring yang sering digunakan seperti *Google Classroom*, *Google meet*, dan *Zoom* dengan fasilitas berupa laptop yang telah diberikan. Program kerja ini sangat relevan mengingat lengkapnya fasilitas yang tersedia tetapi tidak digunakan mengingat tidak adanya pembelajaran tatap muka. Lalu masyarakat sasaran, anak kelas 6, nanti akan melanjutkan ke jenjang

- yang lebih tinggi yang kemungkinan akan menggunakan media pembelajaran daring di atas
2. Membuat grup bimbingan belajar anak-anak kelas 6 secara daring untuk membahas tugas dan materi yang diberikan oleh guru mereka. Program kerja ini dirasa relevan karena sesuai dengan permasalahan mitra lebih tepatnya pendampingan anak dalam menyelesaikan tugas.
  3. Membantu mengedukasi orang tua siswa yang merasa kesulitan dalam penggunaan media *online* sebagai pendamping kegiatan belajar anak. Program kerja ini dirasa relevan. Walaupun penulis mengadakan program kerja bimbingan belajar, orang tua juga tetap perlu mengerti serta paham apa yang dilakukan oleh anak – anaknya.

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu agar masyarakat sasaran di Desa Punggul mampu memahami serta mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran daring dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan. Jika hal ini dilakukan maka pembelajaran daring tidak akan seberat yang dirasakan sebelumnya. Anak-anak akan lebih aktif untuk belajar bahkan dapat berkomunikasi dengan temannya dalam membahas pelajaran, serta dapat meringankan beban orang tua yang tidak dapat memberikan seluruh waktunya untuk anak-anak mereka. Selain itu dapat membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugasnya sehingga bisa mengumpulkannya tepat

waktu serta dapat memberikan pemahaman kepada orang tua anak-anak sehingga kedepannya mereka dapat mendampingi anak-anaknya untuk mengikuti pembelajaran secara daring ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang ingin dicapai, maka tahapan atau Langkah - langkah yang akan dilakukan, antara lain:

### **1. Observasi dan Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara mengobservasi dan mengadakan wawancara secara individu di Desa Punggul untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan Covid-19. Observasi ini dilakukan di Kantor Desa Punggul serta beberapa rumah yang memiliki anak-anak kelas 6 dan melihat permasalahan yang berkaitan dengan Covid-19.

### **2. Sosialisasi/Penyuluhan**

Setelah observasi dan persiapan selesai maka selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada Guru, Siswa dan Juga Orang Tua siswa SD di Desa Punggul. Beberapa tahapan dalam sosialisasi yaitu:

1) Memberikan penyuluhan kepada Guru, Siswa dan orang tua siswa SD khususnya siswa SD kelas 5 dan 6 karena siswa tersebut akan segera mengikuti sekolah di jenjang yang lebih tinggi. Penyuluhan mengenai sistem pembelajaran daring yang dapat dilakukan selama pandemi covid-19 oleh para

guru, siswa dan tentunya di dampingi oleh orang tua. Adapun materi dalam penyuluhan yang di berikan adalah mengenai metode pembelajaran menggunakan :

a) *Googe classroom*, dengan cara memperkenalkan apa itu google classrom kepada seluruh peserta kemudian langsung mengajarkan bagaimana cara mendownload *google classroom* pada device masing-masing.

Selanjutnya

memberitahukan tahapan-tahapan dalam melakukan pembelajaran melalui *google classroom* di mana guru bisa langsung mengirim materi pembelajaran baik berupa video tutorial setiap tema kepada para siswa, mengirimkan soal-soal latihan dan cara penyelesaiannya sehingga siswa dapat mengetahui dengan mudah melalui video tutorial yang telah di berikan. Siswa dan orang tua akan bisa dengan mudah mengakses *google classroom* yang telah di download dan bisa belajar secara mandiri sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah, dan juga sewaktu-waktu orang tua murid bisa mengecek *google classroom* anaknya, dan

melihat apakah materi dan tugas-tugas yang di berikan sudah di kerjakan. Dengan adanya pemahaman dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan (guru, siswa dan orang tua) maka akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan adanya pendampingan dari orang tua karena mengetahui metode pembelajaran durung tersebut.

b) *Google meet* dan *Zoom*, selain menggunakan *google classroom* juga di berikan pengenalan mengenai *google meet* dan *zoom* sehingga guru dan siswa bisa melakukan tatap muka secara online, dengan metode tersebut guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik dan materi-materi yang di jelaskan dapat di pahami dengan baik oleh siswa. Ketika orang tua memiliki waktu juga bisa melihat dan mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang telah di lakukan selama pandemi. Guru juga bisa dengan leluasa menjelaskan materi seperti tatap muka dan melihat langsung antusias atau tidaknya terhadap materi yang di berikan sehingga nantinya dapat di lakukan evaluasi mengenai

pembelajaran yang bisa meningkatkan minat siswa untuk tetap semangat belajar walupun di musim pandemi ini. Harapan yang ingin dicapai tentunya dunia pendidikan akan tetap berjalan walupun dengan sistem daring di mana guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung.

Adapun kegiatan yang di lakukan setelah sosialisasi atau penyuluhan adalah dapat memberikan soal-soal latihan yang telah disiapkan oleh para guru melalui *Google Classroom* dan mencoba menyelesaikannya soal-soal tersebut dan mengirimkan kembali setelah menyelesaikan soal yang di berikan. Tujuan dari mempraktekan langsung materi penyuluhan agar bisa diketahui kesulitan-kesulitan yang di hadapi siswa dan memberikan bimbingan langsung kepada siswa yang belum paham. Selain materi berupa soal-soal juga di kirimkan vidio tutorial sebagai contoh untuk siswa dan guru-guru. Penggunaan *google meet* dan *zoom* juga telah dipraktekkan secara langsung oleh guru di desa punggul dan juga antar siswa sehingga mereka jiga bisa belajar dan membahas soal-soal dalam *google meet* dan *zoom* tersebut. Selaian melalui media belajar di atas juga di bentuk group bimbingan belajar. Group ini merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada anak maupun orang dewasa. Bimbingan belajar ini nantinya akan dilakukan secara daring melalui *whatsapp grup* serta *google classroom*.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat sasaran dalam menggunakan media pembelajaran daring sekaligus membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas maupun membahas materi yang belum dimengerti.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema peningkatan pemahaman dan pengaplikasian media pembelajaran daring kepada Guru, orang tua serta anak-anak 5 dan 6 sekolah dasar di Desa Punggul telah berhasil dilaksanakan melalui Sosialisasi, penyuluhan. Kegiatan berjalan dengan lancar dari tanggal 3 Maret 2021 – 25 Maret 2021. sosialisasi dan penyuluhan terhadap guru siswa dan orang tua murid terlaksana dengan baik karena fasilitas yang telah dimiliki sebelumnya sehingga tidak ada paksaan atau tekanan untuk membeli fasilitas yang akan digunakan untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring. Masyarakat sasaran merasa sangat terbatu dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan mengenai metode pembelajaran daring ini. Apalagi siswa yang cenderung sudah melek teknologi jadi lebih mudah untuk mengarahkannya karena di jaman sekarang semua siswa memang sudah pada mengenal gadget, hanya saja pemanfaatannya kurang tepat karena kurangnya bimbingan dan pendampingan. Ketika orang tua juga mengetahui sistem-sistem pembelajaran daring ini maka orang tua juga menjadi semangat dan bisa mendampingi anak-anaknya

dalam belajar selama pandemi covid -19. Pendampingan orang tua memang sangat diperlukan agar anak-anak tetap terkontrol dan bersemangat untuk tetap belajar walaupun dengan segala keterbatasan yang ada. Besar harapan kami kegiatan ini dapat menjadi penyemangat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan tetap menjalankan pendidikan dengan baik.

Hasil dari kegiatan tersebut dimana siswa SD Khususnya kelas 5 dan 6 para guru dan orang tua siswa desa Punggul telah memahami metode pembelajaran daring selain menggunakan whatsapp. Mereka semua telah memahami ternyata dengan adanya metode pembelajaran melalui *Google Classroom*, *Google meet* dan *Zoom* akan sangat membantu dalam melakukan proses pembelajaran dengan lebih baik dan siswa dapat menonton video tutorial dari setiap pelajaran yang mana sebelumnya hanya mengerjakan soal-soal saja tanpa adanya penjelasan sehingga siswa tidak tertarik untuk mengerjakan atau hanya sekedar mengerjakan saja.



Gambar 1. Pemberian edukasi kepada orang tua siswa mengenai media pembelajaran daring serta cara mendampingi anak saat belajar



Gambar 2. Penyuluhan mengenai media pembelajaran daring.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi yang telah menyebar sejak awal tahun 2020 sangat meresahkan masyarakat. Pembelajaran yang semula dilaksanakan di sekolah sekarang telah beralih dengan menggunakan media pembelajaran daring atau sering disebut belajar online. Selain itu, terdapat keluhan dari orang tua lainnya serta aparat desa yang prihatin dengan keadaan fasilitas berupa laptop yang telah diberikan serta pemasangan akses internet yang malah digunakan untuk hal lain selain hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar berinisiatif untuk membantu masyarakat di Desa Punggul khususnya anak-anak kelas 5 dan 6 sekolah dasar serta orang tua. Kegiatan ini secara umum terlaksana dengan baik. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan ini yaitu dengan sosialisasi serta simulasi mengenai media pembelajaran daring melalui Google Classroom, Google Meet dan Zoom Para Guru, siswa dan orang tua merasa sangat terbantu dan menjadi lebih paham metode-metode pembelajaran daring di mana selama ini hanya melalui whatshap dan hanya

mengerjakan soal-soal dan tidak mnegerti cara mengerjakannya karena minimnya penjelasan yang di teriam. Metode pembelajaran daring seperti Google Classroom, Google Meet dan Zoom ini juga sangat menarik dan sangat membantu mengingat fasilitas yang di perlukan memang telah di miliki sehingga fasilitas tersebut dapat berguna dengan baik. Fasilotas yang sebelumnya dikeluhkan tidak berfungsi menjadi sangat membantu karena telah memahami cara pengguaanya dan orang tua juga menjadi tahu bagaimana anak-anak mereka mengikuti pembelajaran dan sebisa mungkin bisa membantu dan mengecek pelajaran anak-anaknya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Desa Punggul telah dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini, besar harapan kami kepada masyarakat agar dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas pembelajaran secara daring dengan lebih baik. Harapan kami untuk orang tua, agar tetap mendampingi anak – anaknya saat melakukan pembelajaran terutama pembelajaran daring.

## REFERENSI

- Boyle, C, 2020, *COVID-19 pandemic in Indonesia*, Wikipedia, diakses pada 27 Pebruari 2021, [https://en.m.wikipedia.org/wiki/COVID-19\\_pendemic\\_in\\_Indonesia](https://en.m.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pendemic_in_Indonesia)
- Desa Punggul, 2016, *Profil Geografis*, diakses pada 27 Februari 2021, <http://smartvillagepunggul.web.id/index.php/first/artikel/122>

- Jaya, SI, 2020, *Mengenal Covid-19*, VivaHealth, diakses pada 27 Februari 2021, <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>
- Pikiran Rakyat, 2021, [UPDATE] Virus Corona di Indonesia Sabtu, 27 Februari 2021 Capai 1.329.074 Orang, diakses pada 27 Februari 2021, <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-011506020/update-virus-corona-di-indonesia-sabtu-27-februari-2021-capai-1329074-orang>